

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tentang pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 2 Tangerang Selatan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar. Hal ini dapat memberikan arti bahwa semakin baik atau tepat pola asuh orang tua kepada anak, maka semakin tinggi juga motivasi belajarnya. Sebaliknya, jika pola asuh orang tua kepada anak tidak baik atau tidak tepat maka semakin rendah juga motivasi belajarnya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar. Hal ini dapat memberikan arti bahwa semakin baik keadaan lingkungan sekolah, maka semakin tinggi juga motivasi belajarnya. Sebaliknya, jika keadaan lingkungan sekolah buruk, maka semakin rendah juga motivasi belajarnya.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antarai polai asuh orang tua lingkungani sekolah terhadap motivasi belajar. Hal ini dapat memberikan arti bahwa semakin baik pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah, maka semakin tinggi juga motivasi belajarnya. Sebaliknya, jika pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah tidak baik maka semakin rendah juga motivasi belajarnya

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat implikasi yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pengolahan data diketahui persentase tertinggi dalam pola asuh orang tua terdapat pada indikator kontrol. Pernyataan yang memiliki skor tertinggi adalah “Orang tua saya akan menegur jika saya salah dalam melakukan sesuatu”. Maka dalam hal ini menunjukkan orang tua siswa memiliki tingkat kontrol yang baik terhadap anak. Sedangkan hasil terendah dalam pola asuh orang tua terdapat dalam indikator kehangatan dalam pernyataan “Saya kurang mendapat perhatian dari orang tua” Hal ini menunjukkan bahwa orang tua siswa tidak memberikan perhatian kepada anak sehingga anak tidak merasakan kehangatan dari orang tuanya.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pengolahan data diketahui persentase tertinggi dalam lingkungan sekolah terdapat pada indikator lingkungan budaya. Pernyataan yang memiliki skor tinggi adalah “Belajar akan menyenangkan ketika bahasa yang digunakan mudah saya pahami”. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang sederhana ketika kegiatan belajar mengajar memberikan suasana yang menyenangkan kepada siswa. Sedangkan hasil terendah dalam lingkungan sekolah terdapat dalam indikator lingkungan sosial dalam pernyataan “Saya cenderung menyendiri ketika berada di sekolah”. Hal ini menunjukkan siswa kurang nyaman berinteraksi dengan temannya ketika berada di sekolah.

3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pengolahan data diketahui persentase tertinggi dalam motivasi belajar terdapat pada indikator motivasi internal. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk belajar sudah berasal dari dalam diri sendiri. Sedangkan hasil terendah dalam motivasi belajar terdapat dalam indikator motivasi eksternal. Hal ini menunjukkan terdapat siswa yang membutuhkan motivasi yang berasal dari pihak luar salah satu contohnya adalah motivasi yang berasal dari guru.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran atau masukan yang dapat memberikan manfaat untuk kedepannya, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar selain faktor yang telah diteliti dalam penelitian ini seperti metode pembelajaran, media pembelajaran dan lain sebagainya.
2. Bagi siswa, tingkatan rasa ingin tahu dalam diri sendiri terhadap ilmu sehingga motivasi belajar secara internal akan muncul walaupun faktor pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah mempengaruhinya juga. Manfaatkan sekolah sebagai wadah mencari ilmu-ilmu baru dan jadikanlah orang tua sebagai tempat nyaman untuk bercerita selayaknya menjadi teman.
3. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui faktor lingkungan sekolah, diharapkan pihak sekolah selalu mempertahankan dan

meningkatkan suasana lingkungan sekolah yang nyaman terhadap siswa baik dari lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan budaya. Dengan terciptanya suasana sekolah yang nyaman, maka siswa akan nyaman ketika berada di sekolah dan semakin termotivasi dalam belajar.

4. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui faktor pola asuh orang tua, diharapkan orang tua memberikan rasa nyaman terhadap anak ketika berada di rumah. Dengan memberikan rasa nyaman maka anak akan menjadikan orang tua seolah-olah sebagai temannya. Selanjutnya anak yang sudah merasa nyaman akan cenderung mudah untuk diarahkan. Rasa nyaman yang diberikan kepada anak akan memberikan dampak yang baik terhadap anak salah satunya motivasi belajar.